

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *net profit margin* dinilai kurang baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *net profit margin* sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun dari tahun 2016-2019, yaitu sebesar 3,54%, yang masih berada dibawah standar industri *net profit margin* yaitu sebesar 5%.
2. Kinerja keuangan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *return on asset* dinilai baik, hal ini berdasarkan perhitungan rata-rata *return on asset* sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun dari tahun 2016-2019, yaitu sebesar 9,42%, yang sudah diatas standar industri *return on asset* yaitu sebesar 5%.
3. Kinerja keuangan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *return on equity* dinilai baik, hal ini berdasarkan perhitungan rata-rata *return on equity* sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun dari tahun 2016-2019, yaitu sebesar 31%, yang sudah diatas standar industri *return on equity* yaitu sebesar 20%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Disarankan bagi pihak manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan dan meningkatkan penjualan serta menekan biaya produksi sehingga perusahaan akan menghasilkan laba bersih maksimal.
2. Disarankan bagi pihak manajemen perusahaan agar terus mempertahankan persentase *return on asset* dan tetap meningkatkan pendapatan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan asset yang dimiliki perusahaan.

3. Disarankan bagi pihak manajemen perusahaan agar terus mempertahankan persentase *return on equity* dan meningkatkan pendapatan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan.